



Pengaruh Penggunaan Metode Audio-Lingual terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna Kota Bekasi

Indah Maharani Febrianti [♦]

Universitas Indraprasta PGRI

Abstract: The purpose of this research is to describe the contexts of speaking skill at grade VII of Darul Kirom Islamic Junior high school Jatisampurna Kota Bekasi through audio lingual method. The increasing of students English speaking skill is used as the indicator. The method of this research is used experimental with 30 student as the samples from 68 students of population. Based on the result of research and testing the requirements of existing hypotheses, there is the increasing result after the final test (post-test). This value can be seen from the pre-test assessment score of the students with an average value of (mean) 62,70, the middle value (median) 60,8, the value that often appears (modus) 55,9, standard deviation 4,72 and varians 22,32. Then the post-test result obtained by students with an average value (mean) 76,70, the middle value (median) 78,3, the value that often appears (modus) 82,7, standard deviation 6,24 and varians 38,96. So, the result of statistical calculation where t_{count} is greater than t_{tabel} which is equal to $5,07 > 1,699$ with $n = 30$ at the level of $\alpha = 0,05$. It means H_0 rejected and the hipotesis received, that means it's significant. It can be concluded that $5,07 > 1,699$ with $n = 30$ at the level of $\alpha = 0,05$, which means the value of $t_{count} > t_{tabel}$, it means there is The Effect of Use Audio Lingual Method Toward English Speaking Skill of Student at Grade VII of Darul Kirom Islamic Junior High School Jatisampurna Kota Bekasi.

Key Words: Audio Lingual Method; Speaking Skill; Quantitative research

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konteks keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna Kota Bekasi melalui metode audio lingual. Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa digunakan sebagai indikator. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen dengan jumlah sampel 30 siswa dari populasi 68 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian persyaratan hipotesis, terdapat adanya peningkatan hasil nilai setelah dilakukan eksperimen (post-test). Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai hasil pre-test siswa dengan nilai rata-rata (mean) 62,70, nilai tengah (median) 60,8, nilai yang sering muncul (modus) 55,9, simpangan baku 4,72 dan varians 22,32. Lalu diperoleh nilai hasil post-test siswa dengan nilai rata-rata (mean) 76,70, nilai tengah (median) 78,3, nilai yang sering muncul (modus) 82,7, simpangan baku 6,24 dan varians 38,96. Adapun perhitungan statistika dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $5,07 > 1,699$ pada tingkat $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan hipotesis penelitian H_1 diterima, berarti hasil yang diperoleh signifikan. Dapat disimpulkan bahwa, $5,07 > 1,699$ pada tingkat $\alpha = 0,05$ yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Audio Lingual Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna Kota Bekasi.

Kata Kunci: Metode Audio Lingual; Keterampilan Berbicara; penelitian kuantitatif

[♦]**Corresponding author:** Indah Maharani Febrianti, S.Pd. Universitas Indraprasta PGRI. Kp. Raden Kaum No. 10 RT.001/003 Kel. Jatiraden Kec. Jatisampurna Kota Bekasi 17434. Email: Indahmaharanif02@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang artinya, dalam berkomunikasi di dunia internasional kita harus menggunakan bahasa Inggris. Tidak menguasai bahasa Inggris berarti tidak dapat berkomunikasi dengan dunia internasional. Dengan mempelajari bahasa Inggris, siswa diharapkan dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Terdapat empat keterampilan berbahasa. Yaitu, mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagaimana yang diungkapkan Prof. DR. Henry Guntur Tarigan (2015: 1) sebagai berikut: Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skill*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); 4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Dari keempat keterampilan bahasa di atas, saat ini keterampilan berbicara menjadi sorotan utama. Kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris baik di sekolah maupun di rumah disinyalir menjadi salah satu penyebabnya. Maka, untuk meningkatkan keterampilan berbicara, siswa harus diberikan kesempatan untuk berbicara bahasa Inggris secara leluasa dengan cara *drill and practice*. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan haruslah melibatkan peran aktif siswa terutama dalam berbicara, artinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara bahasa Inggris selama proses pembelajaran dengan mengesampingkan rasa tidak berani dan takut salah pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membatasi masalah pada Pengaruh Penggunaan Metode Audio Lingual Terhadap Keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna Kota Bekasi.

METODE

Dari beberapa permasalahan di atas, peneliti melakukan pengamatan dan eksperimen mengenai penggunaan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Adapun salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna Kota Bekasi dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah metode Audio Lingual. “Metode Audio Lingual adalah suatu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa berperan aktif dengan cara melakukan aktifitas yang dapat mendukung proses belajar diantaranya dengan cara latihan/*drill*, dialog, dramatisasi dialog, membaca berulang-ulang materi pelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa” (Iskandarwassid, 2010: 56-57).

Partisipan

Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Islam Darul Kirom Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi tahun pelajaran 2018/2019 kelas VII.1 berjumlah 30 siswa dan kelas VII.2 berjumlah 38 siswa. Jadi total keseluruhan populasi sebanyak 68 siswa. Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa metode audio lingual yang dilakukan dengan memberikan latihan serta memperdengarkan audio kepada siswa.

Sampling Prosedur

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Islam Darul Kirom Kecamatan Jatisampurna yang berjumlah 30 siswa. Jenis sampel yang digunakan oleh peneliti adalah Sampel Nonprobabilitas. Kategori sampel yang dipilih adalah *sampling jenuh*. “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel” (Sugiyono, 2015: 124).

Material dan Apparatus

Menurut Tarigan (2005:14) “Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan”. Dengan demikian, maka berbicara itu lebih dari pada hanya sekedar pengucapan bunyi-bunyi atau kata-kata.

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seyogianyalah sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Tarigan (2015:16-17) juga mengemukakan bahwa “berbicara mempunyai tiga maksud umum atau jenisnya yaitu untuk memberitahukan dan melaporkan (to inform), menjamu dan menghibur (to entertain), serta untuk membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan (to persuade)”. Adapun unsur dalam berbicara meliputi: pembicara, isi pembicaraan, saluran, penyimak dan tanggapan penyimak.

Menurut Jill Kreper Mora (2009) “Metode Audio-Lingual ini merupakan sebuah metode yang pelaksanaannya terfokus pada kegiatan latihan, drill, menghafal kosa kata, dialog, teks bacaan. Adapun dalam praktiknya siswa diajak belajar (dalam hal ini bahasa Inggris secara langsung) tanpa harus mendatangkan native language”.

Instrumen penelitian utama pada penelitian ini berupa Performance test keterampilan berbicara siswa kelas VII semester dua dan instrumen kedua menggunakan kuisisioner/angket.

Prosedur

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian keterampilan berbicara yang diisi oleh observer (peneliti) dan partner, berupa tes unjuk kerja, terdapat beberapa lirik lagu atau dialog dalam audio/video yang diberikan lalu siswa tersebut mampu menjawab atau menguraikannya kembali secara lisan. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran (one group pretest-posttest design), sedangkan untuk lembar observasi diberikan kepada guru yang bersangkutan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

RUBRIK PENILAIAN SPEAKING		
ASPEK	SKOR	KETERANGAN
Ketepatan struktur kalimat & tata bahasa (<i>Accuracy & grammar</i>)	5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan Grammar (<i>Adjective</i>) ▪ Memproduksi 5 kalimat dengan benar dan lengkap
	4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan Grammar (<i>Adjective</i>) ▪ Memproduksi 4 kalimat dengan benar dan lengkap
	3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan Grammar (<i>Adjective</i>) ▪ Memproduksi 3 kalimat dengan benar dan lengkap
	2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan Grammar (<i>Adjective</i>) ▪ Memproduksi 2 kalimat dengan benar dan lengkap
	1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan Grammar (<i>Adjective</i>) ▪ Memproduksi 1 kalimat dengan benar dan lengkap.
Pelafalan (<i>Pronunciation</i>)	5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan kata (<i>Adjective</i>) dengan benar, jelas, mudah dipahami dan memiliki aksen penutur asli

Kefasihan (<i>Fluency</i>)	4	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan kata (<i>Adjective</i>) dengan benar, jelas, mudah dipahami
	3	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan kata (<i>Adjective</i>) dengan benar, jelas, mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu
	2	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan kata (<i>Adjective</i>) dengan benar, kurang jelas, kurang dipahami meskipun dengan aksen tertentu
	1	<ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan kata (<i>Adjective</i>) dengan tidak benar, tidak jelas, sulit dipahami meskipun dengan aksen tertentu
	5	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara jelas, mudah didengar, baik dan benar serta fasih seperti penutur asli
Kosa Kata (<i>Vocabulary</i>)	4	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara jelas, mudah didengar, baik dan benar (4 kalimat)
	3	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara jelas, kurang bisa didengar.
	2	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara kurang jelas, sulit didengar.
	1	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara tidak jelas, tidak dapat didengar.
	5	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kosa kata sangat baik dan benar
	4	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kosa kata dengan baik dan benar
	3	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kosa kata hampir benar
	2	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kosa kata kurang benar namun dapat dipahami.
	1	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kosa kata kurang benar

Analisis Data

Setelah melakukan tes keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa, kemudian data-data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Metode Audio Lingual terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII Smp Islam Darul Kirom Jatisampurna Kota Bekasi. Analisis persyaratan data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, diuji menggunakan Uji Normalitas dengan Uji Lilifors dan Uji Homogenitas dengan Uji Fhitung (uji Fisher). Berikut penulis tampilkan tabel data untuk menganalisis data kedua variabel penelitian dengan Uji Normalitas nilai hasil pre-test dan post-test keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada responden. Selanjutnya digunakan simbol X1 untuk nilai hasil pre-test pada kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan audio dan simbol X2 untuk nilai hasil post-test pada kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan menggunakan audio, adapun hasil test yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data nilai hasil *pre-test*

Tabel 2. Data Nilai Hasil *Pre-test*

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	Inayah	44	16	Zainudduha	60
2	Syaiful Nahroji	44	17	Halfia Salsabila	60
3	Andreas Rizky	48	18	Rahmat Fauzan	60
4	M. Zikri Alfarizi	48	19	Salwa Medina	64
5	Randika	48	20	Raihan Akbar	64
6	Hanif Prilaksono	52	21	Sakilla Azahra	64
7	M. Hafiz A	52	22	Zaskia Aulia P	68
8	A. Zidni Mubarak	52	23	Zaskia Azahra	68
9	Nadia Rahmatun	52	24	Sohibul Ikhsan	76
10	Intan	52	25	Ria Amelia	76
11	Ferdiansyah	52	26	Syakilla Sophiana	76
12	Haikal Mahasyim	56	27	Aprilia Fauziah	76
13	Fauziah Arraaz	56	28	Marselinda	76
14	Intan Asmayuning	56	29	Muamalah	80
15	Siska Nida	56	30	Alif Rahmat S	92

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a. Menghitung distribusi frekuensi dengan langkah-langkah

1) Menghitung Rentang Kelas (R)

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

$$R = 92 - 44 = 48$$

2) Banyak Interval Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 30 = 5,8745 = 6$$

3) Panjang Interval Kelas (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Interval}} = \frac{48}{6} = 8$$

Tabel 3. Tabel Distribusi Pre-Test

No	Nilai	fi	Xi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
1	44 – 51	5	47,5	237,5	2256,25	56406,3
2	52 – 59	10	55,5	555	3080,25	308025
3	60 – 67	6	63,5	381	4032,25	145161
4	68 – 75	2	71,5	143	5112,25	20449
5	76 – 83	6	79,5	477	6320,25	227529
6	84 – 91	1	87,5	87,5	7656,25	7656,25
Jumlah		30		1881		765227

$$4) \text{ Menghitung Mean } (\bar{X}) = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{1881}{30} = 62,70$$

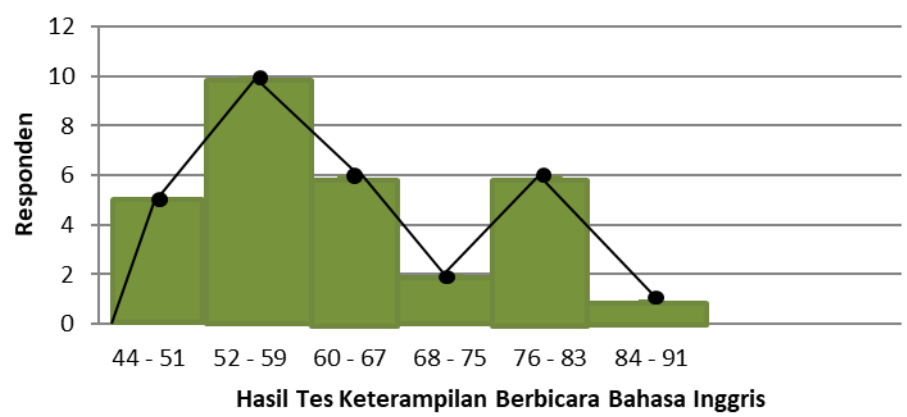
5) Menghitung Median (Me) = $b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$
 $= 59,5 + 8 \left[\frac{\frac{1}{2}(30) - 15}{6} \right] = 59,5 + 8 \left[\frac{0}{6} \right]$
 $= 59,5 + \left[\frac{8}{6} \right] = 59,5 + 1,3 = 60,8$

6) Menghitung Modus (Mo) = $Bb + p \left(\frac{d1}{d1+d2} \right)$
 $= 51,5 + 8 \left(\frac{5}{5+4} \right) = 51,5 + \left(\frac{40}{9} \right)$
 $= 51,5 + 4,4 = 55,9$

7) Menghitung Varians (S^2) = $\frac{n \cdot \sum fi \cdot xi^2 - (\sum fi \cdot xi)^2}{n(n-1)}$
 $= \frac{30 \cdot 765227 - (1881)^2}{30(30-1)} = \frac{22956810 - 3538161}{30(29)}$
 $= \frac{19418649}{870} = 22,32$

8) Mencari Simpangan Baku (S) = $\sqrt{S^2} = \sqrt{22,32} = 4,72$

9) Membuat Grafik Histogram & Poligon



Gambar 1. Histogram Nilai Pre-Test

2. Data Hasil Nilai Post-Test

Tabel 4. Data Nilai Hasil post-test

No	Responden	Nilai	No	Responden	Nilai
1	Syaiful N	52	16	Siska Nida	80
2	Inayah	52	17	Zainudduha	80
3	Andrean Rizki	60	18	Marselinda	80
4	Ferdiansyah	60	19	Rahmat Fauzan	80
5	Halfia Salsabila	68	20	Aprilia Fauziah	80
6	Hanif Prilaksono	68	21	Raihan Akbar	80
7	M. Hafiz A	72	22	Fauziah Arraz	80
8	Zidni Mubarak	72	23	Ria Amelia	84

9	Intan	72	24	Sakilla Aulia P	84
10	Intan Asmayunig	72	25	Sakilla Azahra	84
11	M. Zikri Alfarizi	76	26	Sohibul Ikhsan	84
12	Nadia Rahmatun	76	27	Syakilla Sophiana	88
13	Haikal Mahasyim	76	28	Zaskia Azahra	88
14	Randika	76	29	Muamalah	92
15	Salwa Medina	76	30	Alif Rahmat S	92

Dari data diatas, kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Menghitung distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Rentang Kelas (R)

$$\text{Rentang} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$R = 92 - 52 = 40$$

b. Banyak Interval Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30 = 5,8745 = 6$$

c. Panjang Interval Kelas (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Interval}} = \frac{40}{6} = 6,7 = 7$$

Tabel 5. Tabel Distribusi *Post-Test*

No	Nilai	fi	xi	fi.xi	xi ²	fi.xi ²
1	52 - 58	2	55	110	3025	12100
2	59 - 65	2	62	124	3844	15376
3	66 - 72	6	69	414	4761	171396
4	73 - 79	5	76	380	5776	144400
5	80 - 86	11	83	913	6889	833569
6	87 - 93	4	90	360	8100	129600
Jumlah		30		2301		1306441

d. Menghitung Mean (X) = $\frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{2301}{30} = 76,70$

e. Menghitung Median (Me) = $b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$

1. = $65,5 + 7 \left[\frac{\frac{1}{2}(30) - 4}{6} \right] = 65,5 + 7 \left[\frac{11}{6} \right]$

2. = $65,5 + \left[\frac{77}{6} \right] = 65,5 + 12,8 = 78,3$

f. Menghitung Modus (Mo) = $Bb + p \left(\frac{d1}{d1+d2} \right)$

1. = $79,5 + 7 \left(\frac{6}{6+7} \right) = 79,5 + \left(\frac{42}{13} \right)$

2. = $79,5 + 3,2 = 82,7$

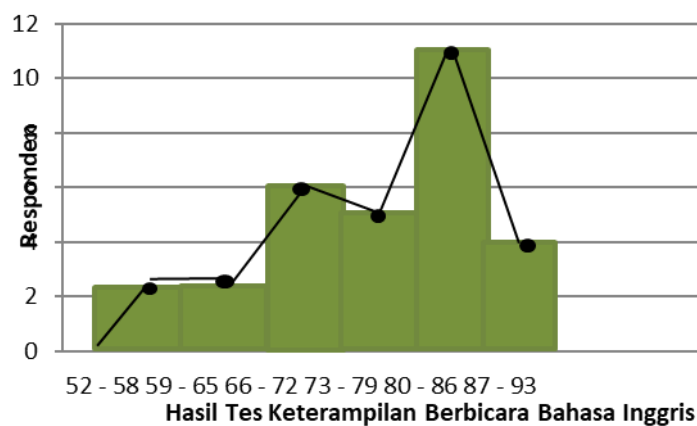
g. Menghitung Varians (S^2) = $\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$

$$1. = \frac{30.1306441 - (2301)^2}{30(30-1)} = \frac{39193230 - 5294601}{30(29)}$$

$$2. = \frac{33898629}{870} = 38,96$$

h. Mencari Simpangan Baku (S) = $\sqrt{S^2} = \sqrt{38,96} = 6,24$

i. Membuat Grafik Histogram & Poligon



Gambar 2. Histogram Nilai Post-Test

A. Analisis Persyaratan Data

Analisis persyaratan data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini, diuji menggunakan Uji Normalitas dengan Uji Lilifors dan Uji Homogenitas dengan Uji F_{hitung} (uji fisher). Berikut penulis tampilkan tabel data untuk menganalisis data kedua variabel penelitian dengan Uji Normalitas nilai hasil pre-test dan post-test keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas (Uji Lilifors) Nilai Hasil Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (X_1) Pada Uji Lilifors, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Normalitas Nilai Hasil Pre-Test Bahasa Inggris

No	X_i	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1	44	-16,93	286,62	-1,32	0,0934	0,0667	0,0267
2	44	-16,93	286,62	-1,32	0,0934	0,0667	0,0267
3	48	-12,93	167,18	-1,01	0,1562	0,1667	0,0105
4	48	-12,93	167,18	-1,01	0,1562	0,1667	0,0105
5	48	-12,93	167,18	-1,01	0,1562	0,1667	0,0105
6	52	-8,93	79,74	-0,70	0,2420	0,3667	0,1247
7	52	-8,93	79,74	-0,70	0,2420	0,3667	0,1247
8	52	-8,93	79,74	-0,70	0,2420	0,3667	0,1247
9	52	-8,93	79,74	-0,70	0,2420	0,3667	0,1247
10	52	-8,93	79,74	-0,70	0,2420	0,3667	0,1247

11	52	-8,93	79,74	-0,70	0,2420	0,3667	0,1247
12	56	-4,93	24,30	-0,39	0,3483	0,5000	0,1517
13	56	-4,93	24,30	-0,39	0,3483	0,5000	0,1517
14	56	-4,93	24,30	-0,39	0,3483	0,5000	0,1517
15	56	-4,93	24,30	-0,39	0,3483	0,5000	0,1517
16	60	-0,93	0,86	-0,07	0,4721	0,6000	0,1279
17	60	-0,93	0,86	-0,07	0,4721	0,6000	0,1279
18	60	-0,93	0,86	-0,07	0,4721	0,6000	0,1279
19	64	3,07	9,42	0,24	0,5948	0,7000	0,1052
20	64	3,07	9,42	0,24	0,5948	0,7000	0,1052
21	64	3,07	9,42	0,24	0,5948	0,7000	0,1052
22	68	7,07	49,98	0,55	0,7088	0,7667	0,0579
23	68	7,07	49,98	0,55	0,7088	0,7667	0,0579
24	76	15,07	227,10	1,18	0,8810	0,9333	0,0523
25	76	15,07	227,10	1,18	0,8810	0,9333	0,0523
26	76	15,07	227,10	1,18	0,8810	0,9333	0,0523
27	76	15,07	227,10	1,18	0,8810	0,9333	0,0523
28	76	15,07	227,10	1,18	0,8810	0,9333	0,0523
29	80	19,07	363,66	1,49	0,9319	0,9667	0,0348
30	92	31,07	965,34	2,43	0,9925	1,0000	0,0075
	1828		4246			Lh	0,1517

Berdasarkan tabel di atas, diketahui Mean berjumlah 62,70 dan Simpangan Baku berjumlah 4,72, sehingga diperoleh hasil $L_h = 0,1517$. Kemudian diperoleh hasil L_{tabel} (L_t) dengan α (nilai yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan taraf signifikan) = 0,05 dan $N = 30$, maka dilihat pada tabel Distribusi Normal Liliefors hasil $L_t (0,05;30) = 0,161$. Dengan demikian, karena jumlah $L_h = 0,1517 < L_t (0,05;30) = 0,161$, maka hasil analisis data yang diperoleh adalah berdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas Nilai Hasil Post-Test Bahasa Inggris

No	X_i	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1	52	-24,13	582,26	-2,36	0,0091	0,0667	0,0576
2	52	-24,13	582,26	-2,36	0,0091	0,0667	0,0576
3	60	-16,13	260,18	-1,58	0,0571	0,1333	0,0762
4	60	-16,13	260,18	-1,58	0,0571	0,1333	0,0762
5	68	-8,13	66,1	-0,8	0,2119	0,2	0,0119
6	68	-8,13	66,1	-0,8	0,2119	0,2	0,0119
7	72	-4,13	17,06	-0,4	0,3446	0,3333	0,0113
8	72	-4,13	17,06	-0,4	0,3446	0,3333	0,0113
9	72	-4,13	17,06	-0,4	0,3446	0,3333	0,0113
10	72	-4,13	17,06	-0,4	0,3446	0,3333	0,0113
11	76	-0,13	0,02	-0,01	0,496	0,5	0,004
12	76	-0,13	0,02	-0,01	0,496	0,5	0,004
13	76	-0,13	0,02	-0,01	0,496	0,5	0,004
14	76	-0,13	0,02	-0,01	0,496	0,5	0,004
15	76	-0,13	0,02	-0,01	0,496	0,5	0,004
16	80	3,87	14,98	0,38	0,648	0,7333	0,0853

17	80	3,87	14,98	0,38	0,648	0,7333	0,0853
18	80	3,87	14,98	0,38	0,648	0,7333	0,0853
19	80	3,87	14,98	0,38	0,648	0,7333	0,0853
20	80	3,87	14,98	0,38	0,648	0,7333	0,0853
21	80	3,87	14,98	0,38	0,648	0,7333	0,0853
22	80	3,87	14,98	0,38	0,648	0,7333	0,0853
23	84	7,87	61,94	0,77	0,7794	0,8667	0,0873
24	84	7,87	61,94	0,77	0,7794	0,8667	0,0873
25	84	7,87	61,94	0,77	0,7794	0,8667	0,0873
26	84	7,87	61,94	0,77	0,7794	0,8667	0,0873
27	88	11,87	140,9	1,16	0,877	0,9333	0,0563
28	88	11,87	140,9	1,16	0,877	0,9333	0,0563
29	92	15,87	251,86	1,55	0,9394	1	0,0606
30	92	15,87	251,86	1,55	0,9394	1	0,0606
	2284		3023			Lh	0,0873

Berdasarkan tabel di atas, diketahui Mean berjumlah 76,70 dan Simpangan Baku berjumlah 6,24, sehingga diperoleh hasil $L_h = 0,0873$. Kemudian diperoleh hasil L_{tabel} (L_t) dengan α (nilai yang digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan taraf signifikan) = 0,05 dan $N = 30$, maka dilihat pada tabel Distribusi Normal Liliefors hasil $L_t(0,05;30) = 0,161$. Dengan demikian, karena jumlah $L_h = 0,0873 < L_t(0,05;30) = 0,161$, maka hasil analisis data yang diperoleh adalah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan Uji Fhitung atau Uji Fisher.

$$\begin{aligned} \text{Fhitung} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\ &= \frac{38,96}{22,32} = 1,74 \end{aligned}$$

Nilai Fhitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai Ftabel, dengan dk_1 pembilang $n-1$ (untuk varian terbesar) dan dk_2 penyebut $n-1$ (untuk varian terkecil) diperoleh dk_1 pembilang $(n-1) = 30 - 1 = 29$ dan dk_2 penyebut $(n-1) = 30 - 1 = 29$. Maka didapat F tabel sebesar 1,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} =$ Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen.

Dk pembilang $(n - 1) = 30 - 1 = 29$

Dk penyebut $(n - 1) = 30 - 1 = 29$

Didapat Ftabel sebesar 1,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, $1,74 < 1,85$ berarti homogen.

B. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-t dengan taraf $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan dk $n-1$. Rumus yang dilakukan:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

Untuk mendapatkan nilai-nilai pada rumus di atas maka digunakan tabel serta perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Penolong Uji Beda Rata-Rata Dua Kelompok Berpasangan

No	Nilai Pre-Test (X1)	Nilai Post-Test (x2)	d = X2-X1	d ²
1	44	52	8	64
2	44	52	8	64
3	48	60	12	144
4	48	60	12	144
5	48	68	20	400
6	52	68	16	256
7	52	72	20	400
8	52	72	20	400
9	52	72	20	400
10	52	72	20	400
11	52	76	24	576
12	56	76	20	400
13	56	76	20	400
14	56	76	20	400
15	56	76	20	400
16	60	80	20	400
17	60	80	20	400
18	60	80	20	400
19	64	80	16	256
20	64	80	16	256
21	64	80	16	256
22	68	80	12	144
23	68	84	16	256
24	76	84	8	64
25	76	84	8	64
26	76	84	8	64
27	76	88	12	144
28	76	88	12	144
29	80	92	12	144
30	92	92	0	0
	Jumlah		456	7840

Dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H₀ = Thitung < Ttabel

Tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Audio Lingual* Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna Kota Bekasi.

H₁ = Thitung > Ttabel

Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Audio Lingual* Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna Kota Bekasi.

Setelah membuat tabel kemudian menghitung nilai rata-rata gain (Md). Untuk mencari nilai rata-rata dari gain (Md) maka penggunaan rumus sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{456}{30} = 15,2$$

Menentukan nilai Thitung:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}} \quad t_{hitung} = \frac{15,2}{\sqrt{\frac{7840}{30(30-1)}}} \quad t_{hitung} = \frac{15,2}{\sqrt{9,01}} \quad t_{hitung} = \frac{15,2}{3,0} = 5,07$$

Dalam menarik kesimpulan mengenai uji hipotesis penelitian, dapat dikatakan bahwa:

$$t_{tabel} = t(\alpha=0,05, dk = 29) = 1,699$$

Kriteria pengujian adalah:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_0 , yang berarti signifikan

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_0 , yang berarti tidak signifikan

Hasil analisis data dalam menghitung Uji Beda Rata-Rata Dua Kelompok Berpasangan dan mencari Nilai Rata-Rata Gain (Md) diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,07 dan t_{tabel} sebesar 1,699 pada tingkat $\alpha = 0,05$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak yang berarti tes keterampilan berbicara Bahasa Inggris *pre-test* dan *post-test* Siswa SMP Islam Darul Kirom Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi menunjukkan hasil yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian persyaratan hipotesis terdapat adanya peningkatan hasil nilai dari sebelum dilakukan eksperimen (*pre-test*) dengan setelah dilakukan eksperimen (*post-test*) dari Jumlah populasi 68 siswa dengan sampel 30 siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai hasil *pre-test* siswa dengan nilai rata-rata (mean) 62,70, nilai tengah (median) 60,8, nilai yang sering muncul (modus) 55,9, simpangan baku 4,72 dan varians 22,32. Lalu diperoleh nilai hasil *post-test* siswa dengan nilai rata-rata (mean) 76,70, nilai tengah (median) 78,3, nilai yang sering muncul (modus) 82,7, simpangan baku 6,24 dan varians 38,96. Adapun perhitungan statistika bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $5,07 > 1,699$ pada tingkat $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak berarti hasil yang diperoleh signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa, $5,07 > 1,699$ pada tingkat $\alpha = 0,05$ yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Audio Lingual* Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Islam Darul Kirom Jatisampurna Kota Bekasi. Pengaruh signifikan dari metode *Audio Lingual* ini memberikan hasil peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa karena metode ini dilakukan terfokus pada kegiatan latihan, drill, menghafal kosa kata, dialog, serta menggunakan teks bacaan yang terpilih sesuai konteks keseharian mereka.

References

- Ghazali. (2010). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa: Dengan Pendekatan Komunkatif-Aktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskandarwassid. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jurnal Pena Literasi (2018), 10.24853/pl.1.2.108-113*
- Mujahidin, Firdos. (2014). *Strategi Menciptakan Pembelajaran Berkualitas*. Bandung: ARSADPRESS.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Surakhmad, Winarno. (2014). *Pengantar Interaksi Mengajar Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Suseno, Imam. dkk. (2013). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Unindra Press.
- Jurnal Media Akademi (2016), 10.31227/osf.io/judwx*
- Tarigan, H G. (2015). *Berbicara Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Unindra (2018). *Panduan Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Unindra Press.
- Wachidah, Siti, dkk. (2016). *When English Rings a Bell*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Pusat Penelitian dan Perbukuan. Balitbang. Kemdikbud.
- Widyastuti, Ana. (2016). *Bahasa Indonesia 2 Aplikasi Penulisan Karya Ilmiah Bidang Bahasa & Desain*. Jakarta: Unindra Press.